

21 Halaman  
Terbit Setiap Senin

14 Februari 2022  
No. 7 TAHUN LVIII



**PERTAMINA** 

# energia

weekly



## PERTAMINA GRAND PRIX OF INDONESIA

# ENERGI UNTUK BERANI MELESAT

Melengkapi dukungan Pertamina terhadap penyelenggaraan kompetisi International MotorSport di Indonesia, BUMN ini secara resmi berkontribusi terhadap kesuksesan event MotoGP Mandalika yang secara resmi penyebutannya menjadi "Pertamina Grand Prix of Indonesia". Kiprah ini menjadi salah satu bukti komitmen perusahaan untuk mengembangkan destinasi wisata pariwisata super prioritas sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Berita Terkait di Halaman 2



### Quotes of The Week

*The results of action depends upon the very quality of the action.*

Swami Chimayananda

7

**CETAK PRESTASI, 26 KAPAL PIS SUKSES LAKUKAN PELAYARAN INTERNASIONAL**

13

**SELAMATKAN 2 NELAYAN, INI AKSI HEROIK KRU KAPAL MT GALUNGGUNG**

## UTAMA

# Sah! Ajang MotoGP di Mandalika Resmi Disebut Pertamina Grand Prix of Indonesia

**JAKARTA** - Pertamina kembali berkontribusi untuk negeri dengan memberikan dukungan penuh pada event MotoGP Mandalika, yang secara resmi penyebutannya menjadi "Pertamina Grand Prix of Indonesia". Kiprah ini sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo dalam rangka pengembangan 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP), salah satunya Mandalika Nusa Tenggara Barat dan upaya mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui event *International MotorSport* ke Indonesia. Dukungan tersebut melengkapi dukungan sebelumnya yang telah Pertamina berikan untuk Pertamina Mandalika International Street Circuit.

Mewujudkan langkah tersebut, Pertamina menandatangani perjanjian kerja sama dengan Dorna Sports. Penandatanganan dilakukan secara langsung oleh Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dan Managing Director Dorna Sports, S.L, Carlos Ezpeleta (secara online) dan disaksikan oleh Menteri BUMN, Erick Thohir di Jakarta, Rabu 9 Februari 2022.

Menteri BUMN, Erick Thohir dalam sambutannya menyampaikan Presiden Joko Widodo sejak awal mendorong event internasional di Indonesia antara lain seperti Asian Games dan World Superbike yang telah sukses diselenggarakan. Menteri BUMN berterima kasih atas keseriusan yang dilakukan dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan ITDC.

"Tentu apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Pertamina yang memang sekarang kita terus dorong sebagai perusahaan global. Kita punya target Pertamina mempunyai valuasi yang sangat besar 100 miliar dollar," ujar Erick.

Pada kesempatan yang sama, Nicke Widyawati mengungkapkan dukungan penuh Pertamina dalam menghadirkan "Pertamina Mandalika International Street Circuit" dan ajang balap "Pertamina Grand Prix of Indonesia" diharapkan dapat membantu pemulihan ekonomi nasional, meningkatkan potensi pariwisata, serta memajukan ekosistem olahraga *motorsport* di Indonesia.

"Semoga kehadiran sinergi BUMN ini memberikan *multiplier effect* dan menjadi bagian dari pemulihan ekonomi Nasional, sekaligus menjadi peluang penetrasi pasar global yang luas bagi Pertamina, produk-produk BUMN maupun UMKM yang berada di Mandalika maupun di daerah lain," ujar Nicke.

Nicke menuturkan, *event* Pertamina Grand Prix of Indonesia ini sudah sangat dirindukan masyarakat setelah terakhir dilakukan di Indonesia 25 tahun yang lalu dan diharapkan *event* ini menjadi momentum kebanggaan bangsa Indonesia dan semangat untuk segera bangkit pasca pandemi.

"Dengan penyelenggaraan Pertamina Grand Prix of Indonesia ini kita dapat memperkuat nation branding Indonesia sebagai negara yang *resilient* di tengah krisis pandemi global," imbuhnya.

Carlos Ezpeleta mengatakan sangat gembira dengan masuknya Pertamina sebagai pendukung utama Grand Prix of Indonesia. Kerja sama ini semakin memperkuat kehadiran



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati bersama Carlos Ezpeleta Managing Director Dorna Sport menandatangani Ceremony Pertamina Grand Prix of Indonesia disaksikan oleh Menteri BUMN Erick Thohir. Kegiatan ini diselenggarakan secara hybrid di Epicentrum Kuningan, Jakarta, Rabu (9/2/2022).



Menteri BUMN Erick Thohir didampingi oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Abdulbar M Mansoer CEO ITDC menabuh gendang secara simbolis sebagai tanda peluncuran nama event Pertamina Grand Prix of Indonesia. Kegiatan ini diselenggarakan di Epicentrum Kuningan, Jakarta, Rabu (9/2/2022).

Pertamina dan Indonesia dalam olahraga ini, selain menjadi pendukung utama Sirkuit Mandalika dan sebelumnya juga mendukung tim SAG Pertamina Mandalika yang berlaga di Moto2™ World Championship.

"Dorna Sport dengan bangga mengumumkan kesepakatan kerja sama untuk gelaran Pertamina Grand Prix of Indonesia. Dan akan memastikan Pertamina, Indonesia dan Pulau Lombok terdepan dan menjadi pusat perhatian di panggung internasional," kata Carlos.

Pada kesempatan yang sama Abdulbar M. Mansoer, Direktur Utama PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)/Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) selaku BUMN pengelola Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika dan Sirkuit Mandalika yang memegang lisensi penyelenggaraan MotoGP di Indonesia menyampaikan kesiapannya menjadi tuan rumah Pertamina Grand Prix of Indonesia.

"Kami sangat bergembira dengan kerja sama antara Dorna Sports dan Pertamina. Hal

ini menunjukkan kolaborasi yang kuat antar BUMN di Indonesia dalam menyukseskan penyelenggaraan balap motor MotoGP di Pertamina Mandalika Circuit," ujarnya.

Keseruan ajang Pertamina Grand Prix of Indonesia juga dapat dirasakan warga Jakarta di "Mandalika GP Hub presented by Pertamina". Berlokasi di oval atrium Epicentrum Walk, Kuningan, Jakarta, Mandalika GP Hub akan hadir mulai tanggal 10 Februari - 30 Maret 2022 dengan pelayanan dan konten-konten seru diantaranya penjualan tiket, *merchandise*, *games*, dan permainan seru hingga pameran kultur Lombok.

Untuk kemudahan masyarakat pecinta otomotif, terutama pada olahraga balap motor, penjualan tiket Pertamina Grand Prix of Indonesia juga bisa diakses masyarakat melalui aplikasi MyPertamina. Untuk informasi lebih lanjut bisa didapatkan melalui [www.mypertamina.id](http://www.mypertamina.id), sosial media resmi @mypertamina dan @ptpertainapatraniaga, atau menghubungi langsung Pertamina Call Center (PCC) 135. **PTM**

## MANAGEMENT INSIGHT

# OPTIMISME MENJADI *THE BIGGEST, THE STRONGEST, DAN THE HEALTHIEST*

### Pengantar redaksi :

Transformasi digital di seluruh kegiatan bisnis operasi, merupakan salah satu kunci sukses PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) bertahan, bahkan berhasil mencatatkan kinerja positif di tengah situasi pandemi COVID-19. Tugu Insurance pun semakin optimis, bisa menjadi perusahaan asuransi nomor satu di Indonesia. Berikut penuturan **Presiden Direktur PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance), Indra Baruna** terkait hal tersebut.

**Bisa dijelaskan terkait dengan kinerja PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) hingga periode Triwulan III tahun 2021 ini?** Tugu Insurance mencatatkan pencapaian laba secara konsolidasian sebesar Rp 229 miliar. Dengan pencatatan aset Rp20,7 triliun, atau naik 6,2% dibandingkan dengan periode Desember 2020 yakni Rp19,5 triliun. Hal tersebut juga diikuti dengan total ekuitas perseroan sebesar Rp8,7 triliun, naik 2,6% bila dibandingkan dengan periode Desember 2020 yakni Rp8,5 triliun.

Di samping itu, rasio solvabilitas Tugu Insurance mencapai 452% dan berada di atas *Risk Based Capital (RBC)* industri asuransi kerugian yakni sebesar 342%. Jumlah tersebut bahkan jauh di atas ketentuan RBC yang sudah ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yakni minimal sebesar 120%. Tingginya RBC menunjukkan kekuatan keuangan perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya.

Secara keseluruhan, *performance* Tugu Insurance di masa pandemi ini sangat luar biasa. Jadi kami secara *financial very strong*. Alhamdulillah, ini semua hasil kerja keras dari Tuguers semua. Bahu membahu, bekerjasama untuk bagaimana caranya kami bisa keluar dari pandemi ini dengan selamat, bahkan mencatatkan pertumbuhan. Untuk bisa menyatakan bahwa kami bagus itu bukan hanya dari kami sendiri, A.M. Best salah satu lembaga rating internasional yang berpusat di New York, Amerika Serikat menyatakan bahwa kami adalah satu-satunya perusahaan nasional yang memiliki *rating A-* dengan "*stable outlook*". Melalui *rating* ini, kami bisa diperbandingkan dengan perusahaan-perusahaan global lainnya.

Ke halaman 4>



## Indra Baruna

Presiden Direktur  
PT Asuransi Tugu Pratama  
Indonesia Tbk  
(Tugu Insurance)

## MANAGEMENT INSIGHT: OPTIMISME MENJADI THE BIGGEST, THE STRONGEST, DAN THE HEALTHIEST

< dari halaman 3

Bahkan kami sudah masuk ke dalam satu *grade* dimana perusahaan-perusahaan di luar negeri sudah bisa menggunakan jasa kami.

**Faktor apa saja yang mendukung pencapaian tersebut?** Kontribusi datang dari peningkatan hasil *underwriting* konsolidasi sebesar 28% (YoY), sejalan dengan peningkatan retensi portofolio bisnis dari 37%, menjadi 46%. Serta terajangnya tingkat klaim, dimana *loss ratio* turun dari 58% menjadi 53%. Selain itu, juga terdapat peningkatan hasil investasi yang naik sebesar 16% (YoY), sejalan dengan perbaikan kondisi pasar modal disepanjang tahun 2021.

Dilihat dari sisi produk, kami juga melakukan portofolio *balancing* agar risiko tidak hanya terfokus kepada produk-produk tertentu saja. Semula produk-produk Tugu Insurance difokuskan untuk industri-industri besar yang berkaitan dengan oil and gas, tetapi sejak tahun 2018 kami mulai masuk ke sektor komersial, bahkan retail melalui produk-produk yang dimiliki. Sumbangan dari sektor komersial dan retail ini yang *non captive* ini juga cukup besar. Jika dilihat, saat ini perbandingan premi yang berasal dari Pertamina itu hanya sekitar 38% dan selebihnya adalah dari *non captive* atau dari luar Pertamina.

Kami juga sudah mengantisipasi perubahan yang ada di *market*, dimana saat ini digitalisasi itu bukan lagi sebuah pertanyaan atau pertimbangan, tapi memang sudah menjadi suatu keharusan. Oleh sebab itu, Tugu Insurance sudah mengantisipasi dengan melakukan digitalisasi proses dan juga pengembangan produk-produk dengan menggunakan teknologi yang terkini. Dengan implementasi teknologi proses bisnis di perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien.

Kontribusi portofolio *balancing* yang dilakukan berhasil membantu penurunan *loss ratio* dari 58% menjadi 53% seperti diantaranya adalah menghindari bisnis dengan risiko tinggi seperti *credit insurance* yang awalnya direncanakan sekitar Rp57 miliar, tetapi realisasinya kami tekan hingga Rp2,3 miliar. Ini kami cut karena kami tahu risiko kredit di masa pandemi ini meningkat. Hal-hal yang dilakukan ini memberikan kontribusi sehingga *Combine Operating Ratio* (COR) kami berada dibawah 100% yang menunjukkan juga bahwa margin masih cukup baik.

**Bisa dijelaskan juga bagaimana upaya atau strategi yang saja dilakukan Tugu Insurance sehingga tetap bertahan bahkan berhasil mencatatkan kinerja positif ditengah situasi seperti saat ini?** Walaupun masih dalam tingkatan *early adopter* dari teknologi digital ini, tapi kami sudah melakukan implementasi teknologi digital sejak 2019. Kami meluncurkan T-Drive yang merupakan aplikasi untuk masyarakat maupun pelanggan, di mana melalui aplikasi ini selain bisa mendapatkan produk asuransi tetapi juga bisa membantu membaca data mengemudi pengguna agar dapat diperbaiki di kemudian hari. Tahun 2020 kami meluncurkan T-Friend yang saat ini *downloader*-nya sudah mencapai 6 ribu. Ini adalah potensi yang besar untuk dikembangkan, dan sumbangannya pun sudah meningkat lebih dari Rp 20 miliar. Program ini kami buat karena pada waktu itu semua orang *Work From Home* (WFH), jadi kami memikirkan bagaimana caranya bisa berbisnis tanpa harus bertemu dengan klien. Itulah dasar kami menciptakan T-Friend. Melalui aplikasi itu, pemasar produk Tugu Insurance bisa bertransaksi dengan pelanggan tanpa harus bertemu, dan rupanya ini disambut baik oleh masyarakat.

**Saat ini Pertamina Group secara masif mengimplementasikan digitalisasi dalam aktivitas bisnis operasinya. Bisa dijelaskan bagaimana digitalisasi di Tugu Insurance hingga saat ini?** Salah satu perhatian Tugu Insurance saat ini sebagai bagian dari strategi perusahaan jangka menengah dan panjang adalah bagaimana transformasi teknologi dapat membantu Tugu Insurance dalam meningkatkan pelayanan kepada para nasabahnya. Termasuk untuk menerapkan efektifitas dan efisiensi dalam operasional perusahaan.

Ada beberapa komponen yang kami lakukan. Pertama adalah kita men-*develop blueprint*, yakni bagaimana sebetulnya model bisnis digital yang kami akan adopsi. Ke dua kami mempersiapkan infrastuktur. Bukan hanya dari sisi IT, tapi semua hal yang mendukung untuk bisa kami bekerja dengan cara-cara yang baru. Kemudian dari sisi budaya, *mindset* karyawan kami siapkan. Pada kuartal empat lalu itu sudah kami lakukan dengan membuat training, webinar-webinar serta seminar-seminar kecil. Dari sisi cara kerja, kami juga mengadopsi *agility* di dalam bekerja. Ini komponen budaya yang kami terapkan. Kemudian kami juga harus bisa menyiapkan produk dan *services* yang betul-betul *customer centric*. *Customer centric* itu harus kita mulai dari pelanggan, baru kita atur ke belakang produk atau *services* apa yang harus kita kembangkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

**Adakah strategi ataupun inovasi bisnis yang akan dikembangkan Tugu Insurance di tahun 2022?** Saat ini ada beberapa yang sudah kami buat. Seperti asuransi kendaraan T-Drive, asuransi sepeda motor T-Ride. Kemudian juga T-Franchise untuk *personal accident* dan juga kecelakaan patah tulang. Kemudian kita juga sudah ada *travel insurance*, lalu T-Home untuk asuransi tempat tinggal, apartemen dan lain sebagainya. Nanti juga akan kami kembangkan lagi ke asuransi kesehatan dan lain sebagainya. Ke depan yang akan kami ciptakan adalah wadahnya. *One day* kami akan mempunyai apa yang disebut dengan *super apps* yang isinya adalah mengenai risiko apa saja yang dibutuhkan oleh pelanggan yang bisa di akses dan dibeli melalui aplikasi kami. Membeli bukan hanya order, tapi juga termasuk pembayaran, proses klaim dan lain sebagainya.

Setelah itu kami akan mengembangkan dengan ekosistem Pertamina Group. Pertamina sendiri saat ini sudah mengembangkan MyPertamina, maka nanti kami bisa join dan bekerjasama dengan MyPertamina untuk bagaimana men-*deliver value* yang lebih baik kepada pelanggan, baik pelanggan di Tugu Insurance maupun pelanggan Pertamina.

**Apa harapan Bapak bagi kelangsungan bisnis operasi Tugu Insurance ke depannya?** Kedepan kami ingin mencapai apa yang kami impikan dalam visi misi kami yaitu menjadi perusahaan asuransi nomor satu di Indonesia. Nomor satu dari sisi *market share* yang sebetulnya bisa dicerminkan dari preminya, *profitability*, dan dari sisi *customer satisfaction*. Kita menjadi *the biggest, the strongest dan the healthiest*. Kemudian *the happiest* karena *customer happy* ketika berhubungan dengan Tugu Insurance. Ini adalah visi yang ingin kami capai dalam waktu lima tahun, yang sudah kami canangkan sejak tahun 2018. Harapan kami, visi ini bisa tercapai di tahun 2023. ●STK

## Editorial

# Melesat

Sejak tahun lalu, rencana perhelatan internasional motorsport MotoGP sudah digaungkan dan dinantikan oleh masyarakat Indonesia yang menjadi pecinta *grand prix* tersebut. Pasalnya, MotoGP yang rencananya dimulai pada 18-20 Maret ini dilaksanakan di Mandalika, Nusa Tenggara Barat.

Momen ini tentu tidak disia-siakan oleh Pertamina sebagai entitas bisnis energi yang sangat dekat dengan dunia otomotif. Dari sisi bisnis, event ini sangat bagus dimanfaatkan untuk meningkatkan *branding awareness* di kancah internasional. Selain itu, promosi produk-produk pelumas dan bahan bakar Pertamina yang berkualitas tinggi pun bisa dilakukan lebih massif untuk menarik minat konsumen. Karena event ini disiarkan secara langsung di lebih dari 200 negara, dan disaksikan oleh 428 juta rumah tangga serta 7 juta penonton.

Eksposur tersebut tentu sangat menguntungkan tidak hanya bagi Pertamina, tapi juga bagi Indonesia. Karena dari sisi ekonomi, ajang ini bisa menimbulkan *multiplier effect* yang baik bagi Indonesia. Mata dunia bisa melihat keindahan Mandalika, sebagai salah satu lima destinasi pariwisata super prioritas seperti yang dicanangkan pemerintah. Diharapkan turis asing yang menjadi pecinta MotoGP berbondong-bondong melancong ke sana. UMKM pun bisa menggeliat dengan adanya event tersebut karena pastinya banyak produk UMKM yang dapat dipasarkan.

Wajarlah jika kemudian sebagai BUMN, Pertamina memaksimalkan dukungan agar ajang ini sukses diselenggarakan di Indonesia. Setelah mendukung pembangunan Pertamina Mandalika Circuit yang akan digunakan oleh pembalap bergela di MotoGP, pada pekan lalu, Pertamina memaksimalkan dukungan agar ajang tersebut menjadi energi baru untuk Indonesia berani melesat lebih cepat.

Dengan judul 'Pertamina Grand Prix of Indonesia', upaya BUMN ini diharapkan dapat menjadi kebanggaan bagi masyarakat Indonesia, terlebih event balapan MotoGP terakhir kali dilaksanakan di Indonesia sekitar 25 tahun lalu. Ini saatnya anak negeri menjadikannya sebagai momentum untuk memperlihatkan kepada dunia bahwa Indonesia memiliki kemampuan untuk melesat dan percaya diri untuk mengalahkan semua tantangan yang ada. *Ganbatte*.●

## SOROT

# Survel Seismik 2D Vibroseis *Subholding Upstream* Pertamina Capai 10.000 Titik

**JAKARTA** - Perkembangan survei seismik 2D Vibroseis yang dilaksanakan *Subholding Upstream* Pertamina telah mencapai 10.000 titik vibroseis dari target 25.000 titik vibroseis yang terbentang di tiga provinsi di Pulau Jawa, yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur, meliputi 29 Kabupaten dan Kotamadya, 193 kecamatan dan 743 desa dengan panjang lintasan 1.000 kilometer.

Survei seismik 2D Vibroseis Sub-Vulkanik merupakan salah satu upaya eksplorasi *Subholding Upstream* Pertamina dalam membuka potensi sumber daya migas baru dengan pengambilan data bawah permukaan di area sub vulkanik, sebagai pemenuhan Komitmen Kerja Pasti (KKP) WK Jambi Merang di Wilayah Terbuka tahun ke-2.

"Hingga saat ini survei seismik 2D Vibroseis telah rampung di Jawa Barat, sebagian besar area di Jawa Tengah dan telah memulai pekerjaan topografi di sebagian area Jawa Timur. Kegiatan survei vibroseis berjalan dengan aman, lancar, menerapkan protokol pencegahan COVID-19 yang ketat dan telah mencatatkan 552,528 safe man hours tanpa *accident* dan *incident*," ujar Medy Kurniawan, Direktur Eksplorasi PT Pertamina Hulu Energi selaku *Subholding Upstream* Pertamina, Senin (7/2/2022).

Pjs. VP Exploration Technical Excellence & Coordination *Subholding Upstream* Pertamina, Farid Rochmadiano menjelaskan sebagai upaya menciptakan *operation excellent* pada kegiatan operasi di lingkungan Eksplorasi, *Subholding Upstream* Pertamina melaksanakan kegiatan Audit dan Review Kinerja Operasi Kegiatan Survei Seismik 2D Vibroseis di area Caruban yang saat ini menjadi *basecamp (command centre)*, Sabtu (5/2/2022).

"Kegiatan audit dan *review* kinerja operasi yang dilakukan ini menandai progress Vibroseis di atas 10.000 titik vibroseis dari target 25.000 titik vibroseis yang direncanakan," ujar Farid.



Audit dan Review Kinerja Operasi Kegiatan Survey Seismik 2D Vibroseis, Sabtu (5/2/2022).

Melalui Audit dan Review Kinerja Kegiatan Survei Seismik 2D Vibroseis ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang sejalan dengan kepatuhan terhadap HSSE dan implementasi nyata nilai nilai AKHLAK dalam seluruh kegiatan operasional. Farid juga mengucapkan terima kasih dan menyampaikan apresiasi atas kinerja positif yang telah dicapai secara OTOBOS (*On Time On Budget On Schedule*).

"Terima kasih kepada seluruh perwira dan yang telah mendukung survei seismik 2D Sub-Vulkanik. Kegiatan survei ini juga merupakan bagian implementasi dari salah satu tata nilai AKHLAK, yaitu Harmonis, dimana kegiatan survei seismik ini sangat dekat dengan pemukiman masyarakat dan *stakeholder* setempat," ujarnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan seismik 2D Vibroseis, jajaran Fungsi Eksplorasi, HSSE dan

Corporate Secretary *Subholding Upstream* Pertamina dan Elnusa selalu melakukan kegiatan sosialisasi langsung ke masyarakat dan *stakeholder* terkait di masing masing daerah.

"Selain sosialisasi sebelum pelaksanaan pekerjaan, upaya restorasi dan reklamasi pada area terdampak harus selalu dilakukan sebelum meninggalkan lokasi survei seismik," tambah Farid.

Farid juga kembali mengingatkan pentingnya upaya pencegahan COVID-19 pada kegiatan survei 2D Seismik Vibroseis. "Protokol umum 5M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan dan Membatasi Mobilitas), protokol khusus masuk area survei dengan karantina dan PCR harus diimplementasikan dan ditegakkan untuk meminimalisir penyebaran COVID-19 tersebut," pungkasnya. ●SHU



## SOROT

# Berat Lebih dari 900 Ton, Peralatan Utama Produksi BBM Setara EURO 5 Berhasil Dipasang di Proyek Kilang Balikpapan

**BALIKPAPAN** - Komitmen Pertamina melalui salah satu anak usaha PT Kilang Pertamina Internasional yakni PT Kilang Pertamina Balikpapan dalam mewujudkan kemandirian dan ketahanan energi nasional semakin nyata, dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang menjadi tonggak penting proyek RDMP Balikpapan & Lawe-Lawe.

Setelah sukses melakukan pemasangan 2 Regenerator pada Unit *Residual Fluid Catalytic Cracking* (RFCC) sebelumnya pada awal tahun ini dengan total berat lebih dari 2 ribu ton, Proyek RDMP Balikpapan telah berhasil melakukan pengangkatan dan pemasangan alat *Disenganger/Stripper* yang merupakan salah satu peralatan penting bagian dari unit *Residual Fluid Catalytic Cracking* (RFCC).

Alat ini memiliki berat lebih dari 900 ton, dengan tinggi 36,7 meter dan diameter 11,1 meter. *Disenganger/Stripper* ini merupakan bagian dari unit *Residual Fluid Catalytic Cracking* (RFCC) yang berfungsi untuk menghasilkan produk bernilai tinggi atau BBM dengan kualitas yang lebih baik dan ramah lingkungan.

Pengadaan dan pembuatan peralatan ini memerlukan waktu sekitar dua tahun di Korea Selatan sampai tiba di Balikpapan. *Disenganger/Stripper* telah berhasil dipasang pada Jumat (04/02/2022) dengan menggunakan crane berkapasitas 2.800 ton yang merupakan Electric Ringer Crane raksasa di dunia.

Pemasangan peralatan ini berkontribusi positif terhadap perkembangan proyek. Hingga akhir Januari 2022 proyek RDMP Balikpapan & Lawe-Lawe telah mencapai progress sekitar 48%. Direktur Utama PT KPB Feri Yani



Proses pemasangan *Disenganger/Stripper* di proyek RDMP Balikpapan.

menyampaikan, “Walaupun kita sedang fokus untuk percepatan progress proyek, namun safety tetap menjadi aspek utama dalam seluruh kegiatan operasional PT KPB.”

Pekerjaan pemasangan ini membutuhkan ketelitian dan kecermatan yang matang mengingat peralatan yang dipasang memiliki dimensi yang sangat besar. Perencanaan telah dilakukan oleh tenaga ahli yang kompeten guna mendukung suksesnya pekerjaan yang memiliki risiko tinggi ini. Pada awal tahun 2022, proyek RDMP Balikpapan ini telah melibatkan pekerja sebanyak 13.000 personel.

Aspek keselamatan pekerja dan peralatan merupakan hal paling utama yang menjadi pertimbangan sebelum peralatan ini dipasang

seperti memastikan bahwa pekerja dalam kondisi fit dan telah dilakukan inspeksi alat angkat dan pemenuhan peraturan perundang-undangan untuk memastikan kelayakan sebelum digunakan.

Diharapkan penyelesaian proyek ini dapat selesai tepat waktu sehingga cita-cita pengembangan kilang Balikpapan untuk meningkatkan kapasitas pengolahan dari 260 kbpd menjadi 360 kbpd, kualitas produk untuk memenuhi kualitas setara EURO V yang lebih ramah lingkungan, serta meningkatkan kompleksitas kilang, fleksibilitas kilang, dan profitabilitas kilang, dapat terwujud demi kemandirian dan ketahanan energi Indonesia. ●SHR&P-KPB



## SOROT

# Perkuat ESG, Langkah Pertamina Geothermal Jadi Perusahaan Energi Kelas Dunia

**JAKARTA** - Pertamina Geothermal Energy (PGE) berkomitmen untuk mengedepankan aspek keberlanjutan (sustainability) dengan memperkuat posisinya dalam penerapan prinsip atau kerangka kerja (*framework*) *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) dalam seluruh kegiatan usahanya. Penguatan ESG merupakan upaya mewujudkan visi Perseroan menjadi *World Class Green Energy Company*.

Direktur Utama Pertamina Geothermal Energy Ahmad Yuniarto menegaskan, PGE berkomitmen tinggi menjaga keberlanjutan lingkungan, berkontribusi pada pertumbuhan perekonomian nasional dan daerah serta pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

"Bisnis panas bumi merupakan bisnis yang memiliki orientasi jangka panjang dengan menghasilkan energi terbarukan yang ramah lingkungan," ujar Ahmad dalam keterangan resmi, Senin (7/01/2022).

Karena itu, kata Ahmad, seiring dengan perubahan iklim global, pilihan untuk menggunakan energi bersih yang terbarukan menjadi suatu prioritas dan dalam menjaga keberlanjutannya sangat

perlu untuk menerapkan prinsip atau kerangka kerja (*framework*) ESG.

Di level pemerintahan, sebagai bagian dari masyarakat dunia, Indonesia saat ini juga tengah bekerja keras menurunkan emisi gas kaca (GRK). Tahun lalu, Pemerintah Indonesia merevisi target pengurangan emisi gas rumah kaca dengan upaya sendiri yang tercantum dalam *Nationally Determined Contribution* (NDC) dari 26 persen menjadi 29 persen pada 2030, salah satu tumpuannya adalah di sektor energi melalui pengembangan energi baru terbarukan (EBT) termasuk di dalamnya panas bumi.

Sebagai bagian dari skenario besar pemerintah, sekaligus untuk mewujudkan komitmennya, saat ini dalam wilayah kerja panas bumi PGE telah memiliki kapasitas terpasang panas bumi sebesar 1.877 MW, yang terdiri dari 672 MW yang dioperasikan sendiri oleh PGE dan 1.205 melalui Kontrak Operasi Bersama. Kapasitas terpasang tersebut berpotensi menerangi sekitar 2,1 juta rumah. Konversi energi hijau tersebut memiliki potensi pengurangan emisi karbon sekitar 9,7 juta ton CO<sub>2</sub>e per tahun.

Pengembangan keanekaragaman hayati (*biodiversity*) yang berkearifan lokal juga menjadi fokus PGE di setiap area operasinya, salah satu pengembangan *biodiversity* yang telah menjadi benchmark nasional adalah Pusat Konservasi Elang Kamojang (PKEK) di Area Kamojang, Garut, Jawa Barat. Selain itu PGE juga melakukan konservasi bunga krisan dan kera yaki di Area Lahendong, Sulawesi Utara, dan budidaya kambing saburai di Area Ulubelu, Lampung.

"Di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung, tumbuh bersama masyarakat dan lingkungan menjadi tema yang memperkuat komitmen perusahaan pada lingkungan dan masyarakat sekitar sekaligus sebagai bentuk dukungan dalam pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia" tambah Ahmad.

Hasil dari berbagai upaya itu juga telah mendapat pengakuan tertinggi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dengan diraihnya berturut-turut 11 kali predikat GOLD PROPER untuk Area Kamojang PGE. ● **ISTIMEWA**



**SOROT**

# Cetak Prestasi, 26 Kapal PIS Sukses Lakukan Pelayaran Internasional

**JAKARTA** - PT Pertamina International Shipping (PIS) terus menunjukkan pengembangan portofolio bisnis di tingkat global. Hingga saat ini, tercatat sebanyak 26 kapal milik PIS telah sukses melakukan pelayaran internasional.

Sebanyak 26 kapal dari 95 kapal milik PIS ini digunakan untuk melayani kargo non Pertamina sejak tahun 2021, dengan muatan angkutan berupa gas, crude oil/minyak mentah, dan *white oil*.

Puluhan kapal milik PIS ini disewa oleh pemain energi kelas dunia seperti Shell, Geogas, Karpowership, Petco (anak usaha Petronas), dan Aramco Trading. Berbendera Indonesia, 26 kapal milik PIS mengantarkan energi ke pelosok dunia dengan 11 rute pelayaran internasional yakni; Afrika, Arab Saudi, UEA, Australia, Singapura, Malaysia, China, US, India, Aljazair dan Bangladesh.

Corporate Secretary PIS Arief Sukmara memaparkan bahwa perusahaan terus berupaya mencari peluang-peluang kerjasama baru untuk memperluas pasar di kancah global. "Ini sesuai dengan target PIS untuk menjadi flag carrier bagi bangsa Indonesia di kancah industri pelayaran nasional dan internasional," ujarnya. • SHIML

## RUTE INTERNASIONAL

### 26 KAPAL MILIK PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING SUBHOLDING INTEGRATED MARINE LOGISTICS

INDIA

MALAYSIA

ARAB SAUDI

SINGAPURA

AFRIKA SELATAN

UNI EMIRAT ARAB

ALJAZAIR

AUSTRALIA

BANGLADESH

CHINA

AMERIKA SERIKAT

Pertamina Pride	▶ Afrika, Timur Tengah, Indonesia	MT Sanggau	▶ Indonesia, Malaysia
Pertamina Prime	▶ Afrika, Timur Tengah, Indonesia	MT Gas Walio	▶ Singapura, Australia, China
Pertamina Gas I	▶ Amerika	MT Sungai Gerong	▶ Singapura, Malaysia, Indonesia
Pertamina Gas II	▶ Amerika	MT Fastron	▶ Singapura, Malaysia, Indonesia
PIS Patriot	▶ Singapura, Malaysia, Indonesia	MT Gamkonora	▶ Singapura, China
PIS Polaris	▶ Amerika, Eropa, Australia	MT Pangkalan Brandan	▶ Singapura, Malaysia, Indonesia
PIS Paragon	▶ Amerika, Eropa, Australia	MT Panjang	▶ Singapura, Malaysia, Indonesia
PIS Pioneer	▶ Malaysia, Timur Tengah, Singapura	MT Panderman	▶ Singapura, Indonesia
Prima XP	▶ Singapura, Malaysia, Indonesia	MT Papandayan	▶ Singapura, Indonesia
MT Gunung Geulis	▶ Aljazair, Indonesia	MT Galunggung	▶ India, Indonesia
MT Senipah	▶ Singapura, Malaysia, Indonesia	MT Gede	▶ Timur Tengah, India, Indonesia
MT Sanana	▶ Singapura, Malaysia, Indonesia	MT Gamalama	▶ India, Singapura, Indonesia
MT Serui	▶ Singapura, Malaysia, Indonesia	MT Gamsunoro	▶ UEA, Arab Saudi

[www.pertamina-pis.com](http://www.pertamina-pis.com)

[@pertamina\\_pis](https://www.instagram.com/pertamina_pis)  
[@Pertamina\\_PIS](https://www.facebook.com/Pertamina_PIS)  
[PT Pertamina International Shipping](https://www.facebook.com/PT.PertaminaInternationalShipping)

## PGN Gandeng UGM dalam Pengembangan Kapabilitas Sektor Energi

**JAKARTA** - PT PGN Tbk dan Universitas Gadjah Mada (UGM) menandatangani kerja sama pengembangan kapabilitas sektor energi, yang dilaksanakan oleh Rektor UGM Prof. Panut Mulyono dan CEO PGN *Subholding Gas*, M. Haryo Yuniarto, Jumat (28/1/2022) di Ruang Sidang Pimpinan UGM, Yogyakarta.

"Program kerja yang akan dilakukan ke depannya tidak terbatas pada bidang pendidikan, bidang penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, tapi juga memberikan peluang untuk bentuk kerja sama lain yang potensial dilakukan oleh para pihak," ujar Haryo.

Haryo menambahkan, di tengah masa transisi energi menuju energi baru terbarukan, gas bumi memiliki peluang untuk dapat memenuhi kebutuhan akan energi bersih.

"Sebagai salah satu alternatif sumber energi bersih, dengan karakter sebagai energi fosil yang paling bersih jika dibandingkan sumber energi terbarukan lain, gas bumi dapat menjadi peluang yang bisa dimaksimalkan oleh PGN. Inti kerja samanya adalah riset, kami akan bersama-sama mengkaji strategi yang terbaik," ujar Haryo.

Sementara Rektor UGM Prof. Panut Mulyono menyebutkan, sebagai salah satu kampus yang mencetak lulusan terbaik di Indonesia, UGM tentu saja ini menjadi suatu kebanggaan bagi kami dapat melanjutkan



ikhtiar melalui penandatanganan kerja sama setelah pada 2019, PGN dan UGM juga melakukan hal yang sama melalui program beasiswa pendidikan dan dana bantuan proyek peta udara.

"UGM telah ditunjuk sebagai sekretariat

kampus merdeka dan diharapkan dari kerja sama ini dapat meningkatkan kesempatan SDM hasil didikan UGM untuk mendapatkan akses lebih ke dunia kerja maupun berkontribusi lebih dalam industri energi pasca kelulusan," imbuh Panut. • SHG



**SOROT**

# Pertamina Call Center 135 Raih 8 Penghargaan dalam Contact Center World Global Award 2021

**JAKARTA** - Menjadi ujung tombak dalam memenuhi kebutuhan informasi dan layanan publik, Pertamina Call Center (PCC) 135 kembali menunjukkan prestasi kinerjanya sepanjang 2021. Sebanyak 8 penghargaan dalam ajang *Contact Center World Global Award 2021* diraih PCC 135.

Pjs. Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, *Subholding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero), Irto Ginting menyatakan bahwa pencapaian ini merupakan keberhasilan PCC 135 dalam menjaga serta memberikan *continuous improvement* dalam menghadirkan saluran komunikasi dan layanan perusahaan yang baik kepada masyarakat.

"Pada 2021, PCC 135 mendapatkan tujuh penghargaan dalam ajang yang sama, dan di tahun ini pencapaian kita meningkat menjadi 8 penghargaan. Ini adalah bukti sekaligus komitmen kami dalam menjaga dan meningkatkan kualitas layanan PCC 135 untuk terus sesuai dengan standar internasional," ujar Irto.

*Contact Center World Global Award 2021* merupakan ajang penghargaan bagi *contact center* terbaik di dunia yang sejak babak awal diikuti oleh ribuan peserta dari lebih 80 negara. Di tahun ini, PCC 135 kembali membawa nama baik Pertamina dan Indonesia dengan meraih total 8 penghargaan terdiri dari tujuh penghargaan Kategori Gold dan satu penghargaan Kategori Silver, dengan rincian sebagai berikut : *Best Contact Center (Gold)*; *Best Contact Center Operational Manager (Gold)*; *Best Organizational Customer Experience (CX) (Gold)*; *Best Use of Self-Service Technology (Gold)*; *Best Customer Loyalty Program (Gold)*; *Best Use of Social Media in the Contact Center (Gold)*; *Best Customer Service Professional (Gold)*; serta *Best Public Service Center (Silver)*.

Irto melanjutkan, penghargaan ini diterima PCC 135 sebagai pengakuan atas *continuous improvement* yang telah dilakukan PCC 135 dalam bentuk berbagai terobosan dan inovasi dalam memastikan layanannya dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Selain kanal informasi resmi dan layanan masyarakat, PCC 135 juga mengembangkan layanan Telemarketing



yang secara proaktif dan responsif menawarkan produk-produk unggulan Pertamina kepada konsumen, berperan sebagai *revenue generator* dengan menghadirkan Pertamina Delivery Service (PDS 135); sebuah layanan pesan antar produk Pertamina, serta terintegrasi dengan aplikasi MyPertamina.

"Sebagai BUMN di bidang energi yang bertugas melayani masyarakat, layanan pelanggan

merupakan salah satu prioritas kami. Oleh karena itu PCC 135 akan terus kami jadikan sebagai tulang punggung bagi saluran komunikasi dan layanan yang diberikan Pertamina kepada masyarakat. Capaian ini akan kami jaga untuk mendukung visi Pertamina menjadi *World Class National Energy Company* dan masuk dalam posisi Top100 Fortune Global 500 di tahun 2026," imbuh Irto. ●SHC&T



# SEMARAK BULAN K3 DI PERTAMINA GROUP

Setiap tahun, mulai 12 Januari hingga 12 Februari, pemerintah menetapkan sebagai Bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Tahun ini, Pertamina Group juga memperingati Bulan K3 dengan berbagai kegiatan, sesuai dengan tema yang ditetapkan pemerintah, Penerapan Budaya K3 pada Setiap Kegiatan Usaha Guna mendukung perlindungan tenaga kerja di Era Digitalisasi. Sebagai turunannya, Pertamina Group menetapkan tema Wujudkan Budaya HSSE yang Unggul untuk Mendukung Implementasi aspek *Environmental, Social* dan *Governance* Pertamina di Era Digital. •

## PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL



Anak usaha PT Pertamina International Shipping (PIS) ini memperingati Bulan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Nasional 2022 dengan menggelar rangkaian acara bernuansa digital. Pembukaan Bulan K3 dilaksanakan secara daring (25/1/2022) oleh Direktur Utama PTK, Nepos MT Pakpahan sekaligus pembukaan pelaksanaan Transko HSSE Forum 2022 yang rencananya dilaksanakan minimal setiap bulan di PTK. Selain itu, acara diisi dengan acara rutin *Knowledge Sharing* di PTK yaitu SHASY (*Sharing Sinergy*) yang mengusung topik Memahami ECDIS untuk Navigation Safety di atas Kapal-Kapal PTK. Hadir sebagai narasumber adalah Capt. Kosim selaku Manager Vessel Vetting Inspector & TMSA Audit PTK. Selain SHASY (*Sharing Sinergy*), selama bulan K3 PTK mengadakan lomba fotografi, lomba jargon/HSSE, *tagline*, lomba video *safety pause*, lomba menggambar, lomba menulis surat, dan lomba poster. Semua lomba bertepatan HSSE tersebut dapat diikuti oleh pekerja PTK Group, mitra kerja, dan anggota keluarga dari pekerja PTK Group. • SHIML-PTK

## PT PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA



PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) melaksanakan Pembukaan atau Kick Off Peringatan Bulan K3, Senin (30/1/2022). Pada acara ini, PDSI mengadakan *sharing session* untuk membangun atmosfer kepercayaan sesama pekerja dalam menjalankan tugas sesuai HSSE Golden Rules. Untuk mengisi peringatan Bulan K3 selama kurang lebih satu bulan ke depan, PDSI akan menyelenggarakan beberapa kegiatan, mulai dari lomba poster dan video, *rig housekeeping* terutama untuk *rig-rig* yang tengah beroperasi, hingga cerdas cermat dan webinar dengan tema *Just Culture* bagi seluruh perwira PDSI. • SHU-PDSI

## PT PERTAMINA LUBRICANTS



Dalam rangka memperingati bulan K3, PT Pertamina Lubricants (PTPL) sebagai anak perusahaan PT Pertamina Patra Niaga, melalui salah satu pabriknya Production Unit Gresik (PUG) menyelenggarakan Fire Fighting Training & Healthy Talk bersama para pekerja dan lebih dari 50 masyarakat binaan Kelurahan Sidokumpul dan Sukorame. Kegiatan diadakan di Pusat Komando dan Pengendalian (Puskodal) HSSE dan Ruang Rapat Mesran PUG, Rabu (22/1/2022). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan upskilling masyarakat mengenai sistem pemadam kebakaran dan sebagai upaya PTPL dalam pemenuhan poin mitigasi keadaan darurat dan Program Kampung Iklim (Proklim) di tingkat nasional. • PTPL

**PT KPI UNIT PLAJU**



Dalam usaha mewujudkan visi menjadi Perusahaan Energi Berkelas Dunia, Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju selalu memastikan aspek *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE) menjadi pilar utama dalam aktivitas perusahaan. Karenanya, di setiap tahun seluruh unit operasi Pertamina pasti memperingati Bulan K3 dengan melakukan penyegaran kembali tentang aspek HSSE dengan cara-cara yang beragam dan menarik agar *Zero Fatality* dapat tercapai. ●SHR&P PLAJU

**PT KPI UNIT BALONGAN**



Memperingati Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit VI Balongan menggelar safety campaign serta sosialisasi dan lomba pemadaman. Kegiatan dilaksanakan 7--11 Februari 2022 dengan lokasi pelaksanaan di Perumahan Pertamina Bumi Patra, area perkantoran RU VI, hingga ke fasilitas *Water Intake* Salamdarma di Subang. Seluruh rangkaian kegiatan Safety Campaign ini sendiri melibatkan pekerja dan mitra kerja Pertamina RU VI Balongan, sementara sosialisasi dan lomba pemadam kebakaran ditujukan kepada istri pekerja. ●SHR&P BALONGAN

**PT KPI UNIT DUMAI**



Berbagai upaya dilaksanakan untuk meningkatkan kesehatan perwira PT KPI Unit Dumai di Bulan K3 Nasional tahun ini, salah satunya adalah kegiatan Fun Bike yang diikuti lebih dari 100 peserta. Bertempat di halaman Sasana Tirta Komplek Perumahan Pertamina RU II Dumai, PT KPI RU Dumai mengadakan acara Funbike Bulan K3 & Sosialisasi Aspek HSSE, Minggu (6/2/2022). Tidak hanya bersepeda, kesempatan ini juga diisi dengan kegiatan sosialisasi pemadaman api menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) serta penanggulangan hewan berbisa/berbahaya/liar. Protokol COVID-19 yang diterapkan pada kegiatan ini pun cukup ketat. ●SHR&P DUMAI

**PT KPI UNIT SUNGAI PAKNING**



PT KPI Refinery Unit Sungai Pakning menyelenggarakan Sertifikasi Pengawas K3 Migas bagi Masyarakat Peduli Api (MPA) di Kecamatan Bukit Batu, Senin (7/2/2022), sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Bulan K3. Kegiatan ini berlangsung selama satu minggu, bertempat di Demo Room HSSE Sungai Pakning, dan terdiri atas kegiatan pelatihan teori serta praktik serta assessment yang bertujuan untuk menciptakan MPA yang kompeten sebagai Pengawas K3 Migas. ●SHR&P SEI PAKNING

KIPRAH

# Pertagas dan Poldas Sumatera Selatan Kerja Sama Pengamanan Obvitas

**PALEMBANG** - PT Pertamina Gas (Pertagas) selaku afiliasi *Subholding Gas* Pertamina menjalin kerja sama dengan Poldas Sumatera Selatan dalam pengamanan, penegakan hukum, dan pembinaan SDM pada Obyek Vital Nasional (Obvitas) di Pertamina Gas Operation West Region (OWR) Wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Kerja sama ini menguatkan sinergitas kedua pihak.

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dilakukan oleh Kapolda Sumatera Selatan, Irjen Pol Drs. Toni Harmanto, MH dan General Manager Pertagas OWR Hendra Tria Putra Nasution, di Markas Poldas Sumatera Selatan di Palembang, Selasa (18/1/2022).

Dalam kesempatan itu Hendra menyatakan, kerja sama tersebut merupakan langkah awal untuk saling menguatkan komunikasi dan hubungan baik. Sinergitas Pertagas dengan Poldas Sumatera Selatan tersebut penting demi kelancaran penyaluran minyak dan gas.

"Sehingga nantinya bisa bersama-sama bersinergi terkait dengan situasi keamanan maupun pengamanan dengan baik," ujar Hendra.

Kapolda Sumatera Selatan Toni Harmanto menyambut baik kerja sama ini. Ia menyebutkan jajarannya siap mendukung secara optimal dalam upaya pengamanan kegiatan Pertagas yang merupakan salah satu Obvitas.



Kapolda Sumatera Selatan, Irjen Pol Drs. Toni Harmanto, MH dan General Manager Pertagas OWR Hendra Tria Putra Nasution, berjabat tangan usai menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) Pengamanan Obvitas, di Markas Poldas Sumatera Selatan, Palembang, Selasa (18/1/2022).

Untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang tertuang di PKS tersebut, nantinya akan diadakan *Monitoring* dan *Evaluasi* (Monev) secara berkala. Hal

ini bagian dari upaya Pertagas dan Poldas Sumsel dalam menjaga ketahanan energi nasional di wilayah tersebut. ●SHG-PERTAGAS

## Unity For Harmony, Subholding Upstream Gelar Rapat Harmonisasi Kebijakan SDM

**YOGYAKARTA** - Fungsi Human Capital *Subholding Upstream* menyelenggarakan rapat kerja dengan seluruh Serikat Pekerja di lingkungan *Subholding Upstream* sebagai rangkaian dari proses harmonisasi kebijakan SDM yang sedang berlangsung pada 19-21 Januari 2022 lalu. Pertemuan tatap muka yang bertempat di Hotel Hyatt Regency Yogyakarta tersebut mengambil tema "*Unity For Harmony*", terinspirasi dari semangat kebersamaan dan kolaborasi dalam rangka mewujudkan standarisasi kebijakan pengelolaan SDM dan hubungan industrial yang harmonis di lingkungan *Subholding Upstream*.

Rapat kerja yang berlangsung dengan penuh kehangatan tersebut dilaksanakan dengan agenda utama, yaitu finalisasi pembahasan materi norma syarat kerja dan fasilitas kesehatan, yang selanjutnya dirangkum melalui penandatanganan Berita Acara Kesepakatan Bersama. Terdapat 40 topik pembahasan yang berhasil disepakati yang nantinya akan menjadi referensi dalam penyusunan naskah rancangan perubahan Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) di masing-masing Anak Perusahaan di lingkungan *Subholding Upstream*.

Hadir dalam kesempatan

tersebut, Direktur SDM dan Penunjang Bisnis *Subholding Upstream*, Oto Gurnita; VP Human Capital *Subholding Upstream*, Fahmi El Mubarak, VP Business Support Regional Internasional, Ria Noveria, perwakilan dari delapan Serikat Pekerja yang turut berunding, tim Human Capital *Subholding Upstream* serta para Senior Manager Human Capital dari berbagai regional *Subholding Upstream*. Pertemuan dihadiri pula oleh perwakilan dari tiga Serikat Pekerja dari Pertamina Hulu Rokan yang bertindak sebagai observer dalam acara tersebut.

Di dalam sesi penutupan kegiatan sekaligus penandatanganan Berita Acara Kesepakatan Bersama, Direktur SDM dan Penunjang Bisnis *Subholding Upstream*, Oto Gurnita menyampaikan apresiasi dan rasa bangga atas wujud nyata semangat kolaborasi yang telah ditunjukkan oleh semua pihak dalam rangka menyusun kesepakatan harmonisasi di bidang norma syarat kerja serta fasilitas kesehatan. "Mari kita bersama-sama menjaga agar semangat kolaborasi ini terus dipertahankan dan ditingkatkan. Pelaksanaan proses harmonisasi kebijakan SDM merupakan sebuah amanah yang akan memberi manfaat bagi lebih dari



Penandatanganan Berita Acara Kesepakatan Bersama norma syarat kerja dan fasilitas kesehatan di lingkungan *Subholding Upstream*.

12.000 pekerja di lingkungan *Subholding Upstream* beserta keluarganya," ujar Oto.

Pelaksanaan hasil-hasil dari kesepakatan yang telah tercapai tersebut nantinya akan dilaksanakan secara serempak di seluruh Anak Perusahaan di lingkungan *Subholding Upstream* dengan terlebih dahulu melengkapi aspek legalitas administrasi di instansi ketenagakerjaan serta penyusunan pedoman teknis yang terkait. Adapun tahapan selanjutnya yang akan dilakukan berkaitan dengan kajian harmonisasi adalah pembahasan materi yang berkaitan dengan remunerasi.

Di sela-sela rangkaian kegiatan selama rapat kerja tersebut, tim perunding dari perwakilan Perusahaan dan Serikat Pekerja juga menggelar beberapa kegiatan *outdoor* dalam rangka memperkuat kohesivitas

internal serta sekaligus berbagi kepedulian dengan masyarakat sekitar. Beberapa kegiatan CSR yang dilakukan antara lain bakti sosial pemberian pupuk bagi masyarakat petani di daerah Nanggulan Kabupaten Kulon Progo, pembersihan sampah plastik di area obyek wisata Pantai Parangtritis, serta edukasi pencegahan COVID-19 melalui pembagian masker gratis bagi para wisatawan.

Di dalam sesi penyerahan bantuan pupuk kepada perwakilan petani, VP Human Capital *Subholding Upstream*, Fahmi El Mubarak menyampaikan, "Pelaksanaan kegiatan ini merupakan bentuk tanggung jawab sosial dan kepedulian Pertamina khususnya *Subholding Upstream* terhadap masyarakat dan lingkungan. Semoga bisa bermanfaat dan memberi nilai positif bagi semua pihak". ●UP

**KIPRAH**

# Selamatkan 2 Nelayan, Ini Aksi Heroik Kru Kapal MT Galunggung

**TUBAN** - Rasa putus asa menyelimuti hati dua nelayan asal Desa Socorejo, Tuban, saat kapal mereka tenggelam diterjang ombak pada Senin pagi, 7 Februari 2022. Berenang dan berupaya terus mengapung di tengah laut selama kurang lebih satu setengah jam, mereka tak berhenti berteriak minta tolong agar diselamatkan.

Sekitar pukul 9.15 pagi, teriakan dua nelayan itu sayup-sayup terdengar oleh Juru Mudi Jaga Kapal MT Galunggung yang tengah rutin berpatroli.

“Juru Mudi Jaga sedang berada di haluan untuk melaporkan kondisi arah rantai jangkar dan terdengar suara minta tolong dari laut dengan jarak 50 meter dari haluan sebelah kiri kapal. Juru Mudi Jaga langsung melaporkan ke Perwira Jaga dan selanjutnya melaporkan ke Nakhoda kapal Galunggung,” ujar Captain Barli Handoko, Nakhoda Kapal MT Galunggung yang sigap merespons laporan untuk menyelamatkan dua nelayan tersebut.

Begitu mengetahui posisi nelayan, Perwira Jaga langsung memerintahkan kru melemparkan pelampung/*lifebuoy* ke arah kedua nelayan. Begitu pelampung ditangkap oleh nelayan, kemudian ditarik ke arah gangway kiri kapal.

“Korban dievakuasi ke atas kapal dan dilakukan prosedur pertolongan korban atau *recovery person from water*,” jelas Barli.

Setelah sukses diselamatkan, identitas dua nelayan tersebut bernama Jono Kurniawan (28 tahun) dan Taufik Hidayat (23 tahun).

Berdasar laporan yang diterima, Jono dan Taufik berangkat dari Desa Socorejo pada pukul 05.30 pagi. Mereka berdua berlayar ke tengah laut untuk meletakkan perangkap ikan dan rajungan. Setelah satu jam kapal berlayar dan berada di tengah laut, Jono dan Taufik menurunkan dan memasang perangkap ikan mereka.

Sekitar pukul 7.30 WIB, perangkap ikan selesai dipasang. Namun, tanpa diduga, kapal mereka terkena ombak dan langsung terbalik. Tak lama, kapal nelayan tersebut tenggelam. Jono dan Taufik pun berusaha menyelamatkan diri mereka dengan terus berenang dan mengapung selama kurang lebih satu setengah jam.

Menurut Captain Barli, posisi kapal MT Galunggung saat itu berada sekitar 50 meter dari korban. “Posisi kapal saat kejadian sedang berlabuh, *waiting for discharge* di perairan Tuban,” jelasnya.



FOTO: SHIML



FOTO: SHIML

Dua nelayan, Jono Kurniawan (28 tahun) dan Taufik Hidayat (23 tahun), yang mengapung di tengah lautan dan ditolong oleh awak kapal MT Galunggung diserahkan ke Polair Tuban untuk dipulangkan ke kampung halamannya, Desa Socorejo, Tuban.

Saat berlabuh, Juru Mudi Jaga kapal memang dijadwalkan rutin melakukan patroli keliling setiap satu jam dari area haluan hingga buritan kapal.

Kapal MT Galunggung merupakan kapal milik PT Pertamina International Shipping (PIS). Kapal ini berlayar dari Sikka-India menuju Tuban, Indonesia. Dinakhodai oleh Captain Barli Handoko dengan total 29 kru lokal, kapasitas kapal yang dibangun pada tahun 2011 ini mampu menampung muatan hingga sebanyak 750 ribu barel.

Usai penyelamatan darurat, dua

nelayan pun melanjutkan proses pemulangan ke Desa Sokorejo dengan dibantu oleh Tim Marine Pertamina Trans Kontinental (PTK) yang berlokasi di Tuban dan dua petugas Kepolisian Air (Polair) Tuban, yakni Brigpol Teguh Dwi dan Baraka Alfian. Para nelayan diserahkan ke Polair pada pukul 15.20 WIB.

Dua nelayan dijemput dan dipulangkan dengan menggunakan kapal tugboat TB Transko Dara 3204 yang dinakhodai oleh Captain Rasto. Turut serta mendampingi dalam proses tersebut adalah PIC Marine Operation Tuban, Febri Nugroho. ●SHIML

SIAGA COVID-19

# VAKSINASI MENUJU HERD IMMUNITY

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Tanpa henti, Pertamina Group bahu-membahu dalam mendukung percepatan penanganan COVID-19 dengan terus menginisiasi kegiatan vaksinasi di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi *Energi*.

**JAKARTA** - PT Elnusa Tbk (Elnusa) anak usaha PT Pertamina Hulu Energi (PHE) yang tergabung dalam *Subholding Upstream* Pertamina menggelar Vaksinasi Booster covid-19 yang berkolaborasi dengan Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu di Ruang Udaya, Graha Elnusa, Jakarta. Kegiatan dilangsungkan pada 25 - 26 Januari 2021 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Secara simbolis, Vaksinasi Booster dibuka dan ditandai dengan suntikan pertama kepada Direktur Utama Elnusa, John Hisar Simamora. Dalam kegiatan ini, peserta vaksinasi yang disasar diantaranya pekerja Elnusa & keluarga, mitra kerja, tenant Graha Elnusa, serta masyarakat umum. Puskesmas Pasar Minggu mendukung penuh kegiatan dengan menyediakan 2.000 dosis selama dua hari dan melibatkan empat dokter, lima vaksinator serta enam tenaga medis/tim perawat dari RS Marinir Cilandak. ●SHU-ELSA



**BALIKPAPAN** - Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan turut mendukung program pemerintah untuk melakukan vaksinasi dosis ketiga atau vaksin booster COVID-19. Kegiatan vaksinasi dilakukan di halaman Kantor Besar RU V Balikpapan, Kamis, (3/2/2022). Peserta vaksin dosis ketiga terdiri dari pekerja dan pensiunan pekerja. Jumlah vaksin yang disediakan sekitar 470 vaksin. ●SHR&P BALIKPAPAN

**JAKARTA** - Dalam rangka membantu program Pemerintah dalam percepatan vaksinasi, PT Patra Drilling Contractor (Pertamina PDC) melaksanakan vaksinasi ketiga (*booster*) di lingkungan kerja Pertamina PDC. Dengan protokol kesehatan yang ketat, pelaksanaan vaksinasi berlangsung pada 2-3 Februari 2022 di Kantor Pusat Pertamina PDC, Jakarta. Kali ini Pertamina PDC bekerja sama dengan RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita Jakarta. ●SHU-PDC



# TAHUKAH ANDA?



## TAHUKAH ANDA APA ITU BENZENE ?

### Apa itu Benzene ?

Benzene atau yang dikenal dengan rumus kimia  $C_6H_6$ , PhH, dan benzol ini adalah senyawa kimia organik **bersifat cairan yang tidak memiliki warna, memiliki harum aromatik, dan mudah terbakar.**

### Di mana produksi Benzene?

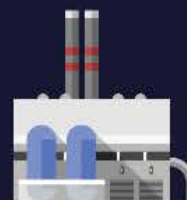


**Kilang Paraxylene Pertamina Cilacap**  
Kapasitas Produksi  
**110.000 metrik ton/tahun**

### Bagaimana Pengaplikasian Benzene?

**Salah satu bahan campuran untuk memproduksi nilon.**

Nilon merupakan bahan baku untuk memproduksi keperluan sehari-hari seperti cat, baju, kerangka komputer dan deterjen.



**Benzene produk Pertamina dijual ke perusahaan aplikasi resin, polystyrene dan perusahaan yang membutuhkan bahan baku untuk deterjen.**

## KIPRAH

# Holding - Subholding Kompak Buat Aset Operasional Pertamina Andal



Direktur Logistik dan Infrastruktur, Mulyono memberikan arahan dalam acara Focus Discussion (FGD) Integritas dan Aset Operasional Subholding Pertamina yang diselenggarakan secara virtual, Kamis (3/2/2022).

**JAKARTA** - Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Mulyono melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) Integritas dan Keandalan Aset (*Asset Integrity & Reliability*) operasional *subholding* Pertamina. Kegiatan FGD ini dilakukan secara virtual pada Kamis, 3 Februari 2022.

Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Mulyono mengatakan mayoritas aset operasi yang dikelola oleh Pertamina masuk dalam kategori *mature* tua. Seperti halnya aset *Upstream* ex wilayah kerja KKKKS terminasi yang telah beroperasi lebih dari 30 tahun. Kemudian aset kilang yang terakhir dibangun adalah RU VI Balongan pada 1994 dan 80% tangki BBM berumur lebih dari 20 tahun, 50% dari Sebagian dari sarana tambat kondisi *jetty* dalam kondisi *poor* dan *very poor*.

"Untuk itu lingkup kerja kita adalah *holding* menyusun *corporate policy* serta *memonitor* melalui *system asset integrity* yang terintegrasi dan *subholding* melaksanakan program *asset integrity* untuk menjaga agar aset tetap berfungsi dan beroperasi dengan aman," ujarnya.

Program ini pun perlu adanya dukungan dari segala pihak. Seperti, *subholding* aktif dalam memberikan masukan ke *holding* untuk penyusunan *corporate policy*, serta menyampaikan dukungan apa yang diperlukan dari *holding*, pembentukan tim lintas *holding-subholding* dan dan membuka informasi untuk *improvement* ke depan.

"Mudah-mudahan dengan program Ini nanti kondisi aset akan semakin bagus, operasional akan semakin baik dan handal. Akan semakin efisien, ujung-

ujungnya *cost per liter*, *cost per barel* akan menjadi rendah. Ayo bersama-sama merealisasikan *asset integrity* untuk Pertamina Group. *Operational excellence*, operasi yang aman, aset bisa di *mapping* sehingga ke depan bisa menyusun perencanaan yang lebih baik dalam hal *maintenance* sehingga bisa menekan *cost* efektifenes kedepan," tambahnya.

Vice President Infrastructure Master Plan Eko Ricky Susanto mengatakan peran sinergi antara *holding* dan *subholding* sangat erat. *Holding* berperan untuk *pertama* menetapkan kebijakan *asset integrity management* (AIM) secara Pertamina Group, *kedua Cloning system* dari satu *subholding* yang sudah *mature* penerapan AIM kepada *subholding* lain yang belum menerapkan. *Ketiga* membentuk *community of practice* dan *keempat* mengawal *critical budget* yang dibutuhkan untuk peremajaan infrastruktur utama dan kritikal.

Sementara peran *subholding* seperti pertama melakukan pendataan aset untuk diintegrasikan dengan SAP System, *kedua Planning & execution* atas program *asset integrity*, *ketiga* aktif *sharing* dalam *community of practice*, *keempat* menyusun *budget* yang dibutuhkan untuk peremajaan infrastruktur.

"Kita harus melakukan *improvement* kedepannya supaya keandalan infrastruktur Pertamina menjadi lebih baik kedepannya sehingga tercapai operasi yang aman sehingga citra Pertamina dimata *stakeholder* bisa menjadi lebih baik. Harapannya ini menjadi satu langkah yang mendukung tujuan positif tersebut," tutupnya. ●IDK/AND

## SOCIAL Responsibility

# Menteri BUMN Apresiasi Keberhasilan Pertamina Luluskan 556 Mitra Binaan Jadi UMK Naik Kelas

**JAKARTA** - Jumlah UMK naik kelas binaan PT Pertamina (Persero) meningkat secara signifikan hingga akhir tahun 2021. Dari program tersebut, 556 mitra binaan dinyatakan lulus dari empat kelas, yakni kelas *Go Modern* sebanyak 25 UMK, *Go Digital* 323 UMK, *Go Online* 154 UMK, dan *Go Global* 54 UMK.

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Erick Thohir dalam sambutannya saat *Graduation* Pertamina UMK Academy 2021 akhir tahun lalu mengapresiasi capaian gemilang Pertamina tersebut. "Kami mengucapkan selamat dan apresiasi kepada PT Pertamina (Persero) karena telah berhasil meluluskan 556 mitra binaan menjadi UMK naik kelas. Selain itu, upayanya dalam membina UMK yang tersebar di seluruh Indonesia juga patut terus didukung," ujarnya.

Erick juga berpesan agar Pertamina terus konsisten mendukung peningkatan produktivitas UMK menjadi berdikari dan unggul. "Kami harap Pertamina bisa terus berikhtiar untuk mendukung UMKM menjadi tangguh dan mandiri, sesuai dengan misi BUMN melalui Program Pendanaan UMK. Terakhir, terus dukung produk UMKM anak bangsa dan dukung Gerakan Nasional

Bangga Buatan Indonesia," tegasnya.

Pertamina berkolaborasi dengan sejumlah pihak untuk menyukseskan acara ini, di antaranya MarkPlus Institute, Kementerian Perdagangan, Lembaga Konsultasi HAKI Indonesia (LKHI), Blibli.com, Sucofindo, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), serta Mitra Tour & Travel (MTT).

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati turut mengucapkan selamat kepada 556 UMK yang telah naik kelas melalui ajang UMK Academy. Menurutnya, para UMK ini layak naik kelas setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan intensif selama kurun waktu 6 bulan sepanjang kegiatan berlangsung.

"Selain dikemas dengan nuansa penuh edukasi, kegiatan ini juga kami susun sebagai ajang silaturahmi bagi para Mitra Binaan Pertamina. Sehingga dapat saling mendukung kegiatan usaha yang dijalani, dan saling support untuk terus maju dan membuat UMKM Indonesia lebih dikenal secara luas hingga mancanegara," tutur Nicke.

Ratusan UMK tersebut dinyatakan naik kelas setelah berhasil memenuhi kriteria



Menteri BUMN, Erick Thohir mengucapkan selamat dan apresiasi kepada Pertamina karena telah berhasil meluluskan 556 mitra binaan menjadi UMK naik kelas dalam Program Pertamina UMK Academy 2021.

diantaranya, adanya peningkatan jumlah pegawai, peningkatan nilai pinjaman, peningkatan kapasitas produksi, peningkatan omzet, pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk, pemasaran produk di luar kota/negeri, memperoleh sertifikat nasional/internasional. "Mereka (UMK binaan) telah memenuhi minimal dua dari kriteria tersebut," imbuhnya.

Salah satu UMK yang dinyatakan lulus dari program Pertamina UMK Academy 2021 adalah Raudhina Rahma. Pemilik usaha Renone Batik ini bersyukur bisa menjadi salah satu peserta UMK Academy 2021 yang

dinyatakan lulus. "Banyak sekali yang sudah saya dapatkan semenjak sapi dan bebek ini berhasil dinyatakan naik kelas menjadi UMK *Go Modern*. Berkat pembinaan dari Pertamina, usahanya mampu lebih berkembang dengan perluasan wilayah pemasaran dan diikuti oleh peningkatan omzet. "Semoga kegiatan serupa terus berlanjut di tahun-tahun berikutnya dan dapat membantu lebih banyak UMK," tuturnya. •PTM

Hal senada juga diungkapkan oleh Suparman. Pemilik usaha peternakan sapi dan bebek ini berhasil dinyatakan naik kelas menjadi UMK *Go Modern*. Berkat pembinaan dari Pertamina, usahanya mampu lebih berkembang dengan perluasan wilayah pemasaran dan diikuti oleh peningkatan omzet. "Semoga kegiatan serupa terus berlanjut di tahun-tahun berikutnya dan dapat membantu lebih banyak UMK," tuturnya. •PTM

## Kilang Pertamina Balongan Dukung Peningkatan Keahlian Pemuda Indramayu

**BALONGAN** - Meningkatnya kebutuhan tenaga kerja dengan keahlian tertentu di berbagai industri membuat PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balongan turut andil dalam menciptakan masyarakat yang terampil melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Keahlian dibidang Las merupakan salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam industri saat ini. Setelah beberapa waktu lalu menggelar pelatihan juru las 2G, 3G dan 6G SMAW, PT KPI Refinery Unit Balongan kembali fokus dalam peningkatan keahlian para lulusan pelatihan tersebut dengan memberikan bantuan fasilitas *workshop* las kepada 37 pemuda yang tergabung dalam kelompok Forderin (Forum Welder Indramayu).

Area Manager Communication, Relation and CSR PT KPI Refinery Unit VI Balongan Imam Rismanto mengungkapkan, bantuan fasilitas *workshop* las ini bertujuan sebagai sarana mengasah kemampuan anggota Forderin dari sisi keahlian las sekaligus mengasah jiwa wirausaha dengan kemampuan yang mereka miliki saat ini dengan mengerjakan pesanan pesanan yang sudah masuk.

Imam menuturkan, *workshop* ini dilengkapi dengan berbagai perlengkapan pekerjaan Las, seperti travo, tabung O<sub>2</sub>, gerinda, kawat las, oven las, Apar, bantuan bahan baku pembuatan produk dan latihan, hingga bantuan renovasi gedung *workshop*.

"Saat ini gedung *workshop*nya masih disewakan oleh Pertamina, namun kami



Area Manager Communication, Relation and CSR PT KPI Refinery Unit VI Balongan Imam Rismanto secara simbolis menyerahkan bantuan *workshop* las kepada Ketua Forderin, Akil Mustofa.

berharap ke depan kelompok bisa semakin berkembang dan mandiri," ungkap Imam di sela peresmian *workshop*, Selasa (11/1/2022). Forderin saat merupakan binaan CSR Pertamina RU VI yang anggotanya merupakan pemuda dari 10 Desa di Kecamatan Balongan.

Pada kesempatan yang sama Asisten Ekonomi Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat (Asda II) Setda Indramayu, Maman Kostaman mengapresiasi komitmen Kilang Pertamina Balongan dalam membantu peningkatan SDM di Kabupaten Indramayu.

Maman mengatakan, saat ini banyak industri yang merekrut pekerja berdasarkan pengalaman dan keahlian, sehingga para lulusan

program pelatihan Las yang kini tergabung dalam kelompok Forderin ini mempunyai peluang besar untuk bisa diserap di industri-industri, termasuk pada kegiatan *Turn Around* dan proyek-proyek Pertamina lainnya.

Ketua Forderin, Akil Mustofa, merasa bersyukur keberadaan Kilang Pertamina Balongan banyak memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar. Saat ini beberapa anggota Forderin telah terserap menjadi tenaga *welder* pada kontraktor. Forderin juga menerima berbagai order untuk membuat produk, di antaranya tangga *bordes*, *wastafel portable*, papan informasi, hingga tong pengasapan. •SHR&P BALONGAN



**SOCIAL Responsibility**

# Berkat Mangrove, Kilang Pertamina Balongan Jadi Acuan Pemda Cilacap

**BALONGAN** - Keberhasilan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit (RU VI) Balongan dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam melestarikan hutan mangrove di Desa Karangsong hingga menjadi ekowisata bahkan Kurikulum Tematik di Sekolah Dasar, ternyata menarik perhatian Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda) Kabupaten Cilacap.

Kehadiran Bupati Cilacap Tatto Suwarto Pamuji bersama unsur Muspida di Balongan yang didampingi Pjs General Manager Pertamina RU IV Cilacap Arief Budiyanto, serta anggota kelompok mitra binaan RU IV disambut hangat oleh Bupati Indramayu Nina Agustina dan GM PT KPI Refinery Unit VI Balongan Diandoro Arifian.

Rombongan mengawali kegiatan di Indramayu dengan melakukan silaturahmi di Pendopo Indramayu bertemu Bupati Nina Agustina, Senin (31/1/2022).

Dalam agenda visit ke Mangrove Karangsong, GM PT KPI Refinery Unit VI Balongan Diandoro Arifian menyampaikan, cukup panjang perjalanan yang dilakukan Pertamina dalam mendukung wilayah Karangsong hingga menjadi habitat berbagai satwa dan dijadikan sebagai

pusat mangrove di bagian barat Indonesia oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia pada 2015 silam.

Ia menjelaskan, dalam proses penanaman mangrove, Pertamina turut dibantu oleh Kelompok Pantai Lestari, sedangkan dalam pengembangan produk olahan berbahan dasar tanaman mangrove dilakukan bersama kelompok Jaka Kencana.

“Alhamdulillah dengan adanya Ekowisata Mangrove dan produk olahan turunannya turut meningkatkan perekonomian masyarakat,” ungkap Diandoro.

Selain itu, lanjut Diandoro, Pertamina juga berupaya membentuk generasi muda peduli lingkungan melalui penerapan kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Tematik Mangrove di Tingkat Sekolah Dasar.

“Ini merupakan satu-satunya kurikulum pendidikan Tematik Mangrove di Indonesia dan telah masuk dalam rekor MURI,” Ujar Diandoro.

Upaya menjaga kelestarian alam ini adalah komitmen Pertamina dalam penerapan aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG), serta merupakan bentuk penerapan program *Sustainable Development*



Bupati Cilacap Tatto Suwarto Pamuji didampingi Pjs General Manager Pertamina RU IV Cilacap Arief Budiyanto melakukan site visit program pengembangan Mangrove yang dilakukan oleh Kilang Pertamina Balongan. Rombongan disambut oleh Bupati Indramayu Nina Agustina dan GM PT KPI Refinery Unit VI Balongan Diandoro Arifian, (31/1/2022).

Goals (SDG's) No 4 tentang pendidikan berkualitas, No 8 tentang Pekerjaan Layak dan pertumbuhan ekonomi, No 14 tentang Ekosistem laut, dan No 15 tentang Ekosistem daratan, seperti yang dicanangkan pemerintah.

Bupati Cilacap Tatto Suwarto Pamuji dalam visitasi tersebut mengaku terkesan dengan Sekolah Tematik Mangrove yang merupakan bagian program TJSL Pertamina RU VI Balongan ini. Menurut Tatto, sudah seharusnya sejak dini para siswa diajarkan tentang jenis mangrove, cara penanaman, hingga pelestariannya agar kelak mereka bisa menyadari manfaat besar mangrove bagi

kelestarian alam.

“Kami ingin mengadopsi apa yang ada di sini untuk dibuat di Cilacap,” kata Tatto kepada awak media.

Sementara itu, Bupati Indramayu Nina Agustina menyampaikan, kunjungan Bupati Cilacap ke Indramayu ini merupakan bentuk sinergitas antarpemerintah daerah dengan Pertamina dalam upaya peningkatan potensi sumber daya alam dan pendidikan.

“Insyaallah pertemuan kita ini bisa memberikan manfaat yang besar bagi Pemda Cilacap, Pertamina, dan Pemda Indramayu,” tutup Nina. **SHR&P BALONGAN**



## Big Data vs Data Analytics vs Data Science?



### Big Data

Sekumpulan data yang memiliki volume sangat besar yang mengalir masuk dari berbagai sumber serta memiliki format yang berbeda-beda dan kompleks sehingga tidak dapat lagi diproses secara efektif dengan teknologi atau metode tradisional yang saat ini digunakan. Sekumpulan data tersebut bisa bersumber dari aplikasi/web di internet, sensor-sensor pada mesin, kamera, satelit, media pada konten-konten di social media, bahkan transaksi dan komunikasi yang dilakukan oleh kita.

### Data Analytics

Pengetahuan atau ilmu yang digunakan untuk menganalisa data mentah (atau Big Data) dengan fokus mendapatkan kesimpulan dan insight dari data dan informasi yang sudah tersedia. Proses ini termasuk pemeriksaan data, pembersihan data (*cleansing*), perubahan dan pembentukan data.

### Data Science

Pengetahuan menganalisa data yang merupakan kombinasi dari metode statistik, matematika, algoritma *machine learning* dengan fokus yang lebih besar dari Data Analytics, seperti menganalisa data yang rumit, menemukan pola tersembunyi dan merancang proses/algoritma analisa baru.

**Ingin tahu lebih banyak?  
 Nantikan series selanjutnya..**

RESTRUKTURISASI UPDATES

# PROGRAM PGE WOMAN TALK SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN WOMEN LEADERSHIP

Sejalan dengan arahan Kementerian BUMN pada tahun 2021 terkait pemberdayaan pekerja Perempuan di setiap Perusahaan BUMN, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) yang merupakan bagian dari *Subholding Power & New and Renewable Energy* (PNRE) Pertamina ikut berperan aktif dalam upaya memenuhi target 15% Pekerja Perempuan untuk masuk ke dalam *nominated talent* di setiap jabatan manajerial. Saat ini di PT. PGE baru terdapat 11,5% pekerja perempuan yang menempati posisi jabatan manajerial, dan pada tahun 2022 perusahaan akan berupaya mempertahankan dan meningkatkan lagi persentase pekerja perempuan di posisi manajerial melalui beberapa strategi, antara lain dengan melakukan mapping talent pekerja perempuan untuk diberikan *upskilling* terkait leadership, diikuti dengan program akselerasi *Catalyzer* Pertamina Group, diikuti dalam program *coaching*, serta program-program peningkatan kompetensi lain yang dibutuhkan untuk membantu para pekerja perempuan untuk meningkatkan kualifikasi dalam mendukung *strategic position*.

Salah satu program yang dilakukan untuk mendukung peningkatan kompetensi para Pekerja Perempuan, diinisiasi oleh Fungsi Human Capital PT. PGE, yakni program *PGE Woman Talk*. *PGE Woman Talk* merupakan kegiatan *sharing session* yang dilaksanakan 2 (dua) minggu sekali dengan menghadirkan narasumber pekerja perempuan dari eksternal maupun internal, yang merupakan *role model* pekerja perempuan dengan tema yang bervariasi. *PGE Woman Talk* memiliki tujuan untuk memberdayakan dan mendukung pekerja perempuan di lingkungan PT. PGE menjadi pemimpin yang tangguh, inspiratif, wibawa dan mandiri. Disini mereka diminta untuk berbagi ilmu pengetahuan, pengalaman, *success story* dan hal lainnya. Adapun sasaran dari *PGE Woman Talk* untuk pekerja perempuan antara lain :

1. Meningkatkan kemampuan pekerja perempuan di PT. PGE dalam berinovasi, berkomunikasi dan menumbuhkan rasa percaya diri.
2. Mendapatkan inspirasi dari role model woman leader yang diundang sebagai pembicara dalam *PGE Woman Talk*
3. Menjadi wadah bagi pekerja perempuan di PT. PGE untuk *sharing* dan saling berkolaborasi



Walaupun penggiat dan pengisi acara dari setiap sesi *PGE Woman Talk* adalah perempuan, namun sesi *PGE Woman Talk* terbuka bagi semua kalangan Pekerja baik pekerja perempuan dan laki-laki. Program *PGE Woman Talk* mulai digulirkan pada tanggal 12 Maret 2021 dengan menghadirkan pembicara eksternal yaitu Analisa Widyaningrum – Clinical Psychological yang juga merupakan CEO APDC Indonesia. Beliau membahas tema terkait *Finding the Way to Embrace Your Power*. Dalam agenda launching yang langsung dibuka oleh Direktur Utama PGE itu, dibahas mengenai bagaimana Pekerja perempuan harus memiliki peran aktif dengan menemukan kekuatan diri yang dapat menjadi nilai jual yang tinggi di Perusahaan.

Dengan tingginya antusiasme Pekerja yang hadir dalam kegiatan launching *PGE Woman Talk* tersebut, Pekerja perempuan PT. PGE semakin termotivasi untuk mau berbagi dan menjadi narasumber di agenda

berikutnya. Beberapa kegiatan yang menghadirkan pekerja perempuan PT. PGE sebagai narasumber antara lain Anita Puspita Sari – Assistant Manager Operation Area Karaha PGE pada saat itu membuat video yang sangat menarik terkait dengan seluk beluk Area Karaha. Dengan adanya tema Jalan – Jalan ke Dalam Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) ini, semua Pekerja yang hadir sangat terhibur dan dapat memahami apa itu PLTP, apa saja proses operasional di lapangan, *do and don'ts* untuk masuk ke PLTP, kondisi lingkungan sampai dengan program-program CSR dan kemasyarakatan yang dilakukan area Karaha. Tema *sharing* ini pun membuat Perwira semakin mengetahui proses operasional Geothermal. Narasumber pun semakin terasah kemampuannya sebagai pembicara, termasuk bakat lainnya dalam membuat video sehingga tersampaikan menarik seperti sebuah vlog.



Tema lain yang tidak kalah menarik yang pernah dibahas dalam *PGE Woman Talk* adalah terkait Pengelolaan Sampah di Rumah agar Tidak Berakhir di TPA, yang dikaitkan dengan Hari Anti Plastik Sedunia, dimana menghadirkan narasumber eksternal yang merupakan pemilik dari Rumah Pasundan Garut – Minessa Mahardika. Setelah pelaksanaan *PGE Woman Talk* sesi ini pun pekerja mendapatkan pengetahuan mengenai bagaimana cara menyelamatkan bumi dengan cara termudah di lingkungan terkecil. Hal ini pun sejalan dengan visi PT. PGE yang ingin meningkatkan *Green Energy* bagi Bumi.

Pekerja perempuan lainnya yang memberikan inspirasi dalam kegiatan *PGE Woman Talk* yaitu Vivi Dewi Mardiana Nusantara yang menceritakan bagaimana dirinya melaksanakan tugas belajar di Iceland selama Pandemi COVID-19, dan juga Marmelia Puja Devi terkait dengan tema *Multitasking Woman in New Era - Is It Real or Myth?*. Keduanya menceritakan terkait pengalaman dan keberhasilan masing-masing dalam menjalankan tugas sebagai seorang perempuan yang tidak hanya dituntut untuk produktif bekerja di Perusahaan



tapi juga dalam peran lainnya yang memiliki tuntutan yang beragam. Saat ini kegiatan *PGE Woman Talk* telah berjalan 15 (lima belas) kali dengan tema beragam yang dihadiri oleh para pekerja di *Subholding* PNRE. Program *PGE Woman Talk* juga menjadi salah satu Program Budaya andalan di *Subholding* PNRE, yang digulirkan secara rutin dan siap bersinergi dan berkolaborasi termasuk dengan Komunitas Pertiwi Pertamina, dalam rangka mendukung terciptanya *women leadership* dan upaya *women empowerment* di *Subholding* PNRE maupun di Pertamina Group.

Diharapkan melalui PNRE Woman Talk, para pekerja perempuan di seluruh *Subholding* PNRE maupun di Pertamina Group dapat terus terinspirasi, mendapatkan insight, meningkatkan motivasi, kompetensi, inovasi dan juga rasa percaya diri, agar semakin mampu beradaptasi dalam menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang. •

# STK Holding Pelindung Proses Bisnis Skpts 07

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM

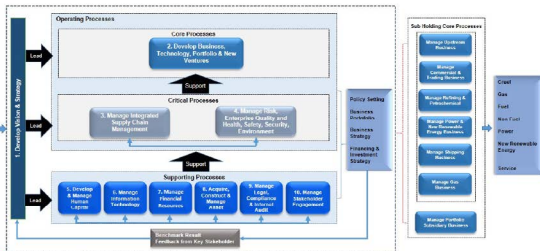
Proses Bisnis dan Sistem Tata Kerja adalah dua hal yang tidak dapat dilepaskan.

Penetapan proses bisnis  *Holding*  melalui SKpts 07/ C00000/2021-S8 tentang Model Proses Bisnis Pertamina Group level 0 s/d 2, dimana  *core*  proses pertama saat ini adalah  *Develop Business, Technology, Portfolio & New Venture* . Pada Rabu, 2 Februari 2022 lalu, dilakukan kick off oleh Fungsi Organization Development untuk penajaman proses bisnis di Level 3 dan 4 dengan mengoptimalkan kinerja Tim Task Force.

2022 terkait KPI System,  *Standadization and Innovation* , khususnya item system terkait  *mapping*  proses bisnis sub holding terhadap STK eksisting dan tareget 100 STK baru/ revisi/declare masih berlaku.

Hasil  *monitoring*  STK di  *Holding*  dari masing-masing Direktorat dan Fungsi Leher, yang juga menjadi  *concern*  pemenuhan  *asesment*  GCG yang saat ini sedang berlangsung adalah sbb :

## PROSES BISNIS Skpts 07



www.pertamina.com

155

Berdasarkan Proses Bisnis tersebut, pengendali STK yang ditugaskan dalam Tim  *Task Force*  STK memetakan dan menyusun STK bersama  *owner*  atau penanggung jawab STK. Pengelolaan STK tersebut diatur ketentuannya dalam Pedoman Sistem Tata Kerja No. A04-03/K10000/2021-S9 yang disahkan pada 12 Agustus 2021. Seperti yang tertulis dalam BAB II Kebijakan, sebuah STK harus mengacu kepada proses bisnis Pertamina yang berlaku dan setiap level proses bisnis harus memiliki STK yang melindunginya, Pedoman untuk melindungi proses bisnis pada level 1 atau level 2 sedangkan STK turunan (TKO, TKI, TKPA) dapat melindungi hingga level 4 atau seterusnya dengan berisi penjabaran input, proses dan  *output*  dengan siklus  *Plan Do Check Action*  (PDCA).

Muhammad Syafirin selaku Manager Quality, Management, and Standardization menyampaikan dalam rapat QM  *Holding Subholding* , Rabu 9 Februari 2022 bahwa berdasarkan  *crucial*  nya proses pengelolaan STK ini, Dewan Komisaris ingin mengkonfirmasi terkait struktur Organisasi,  *man power planning*  dan statistic STK berlaku dan tidak berlaku di  *Holding*  maupun  *Subholding* . Hal ini tentu align dengan hasil QMF

## 3. Statistik Deskriptif – STK Berlaku



per jenis STK, per fungsi, dan per status berlaku



Direktori/ Fungsi Leher Dirut	Pedoman	TKO	TKI
SPPU	4	15	13
SDM	9	54	19
KEUANGAN	15	40	42
PB	43	152	637
L&I	4	29	2
HSSE	6	44	19
IA	3	3	1
CORSEC	14	38	2
LEGAL	2	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>100</b>	<b>375</b>	<b>735</b>

## HASIL MAPPING PROSES BISNIS – STK HOLDING



Kategori Probis	Update Progress
6. Information Technology	Pedoman eksisting terkait data enterprise :
6.3 Mengelola Integrasi Big Data	Pengelolaan Keamanan Informasi No. A-
Pemutakhiran	003/100000/2018-S9, dan saat ini sedang
	dilakukan challenge session terkait Pedoman Big Data

## EDUKASI BIG DATA



Berdasarkan proses bisnis Skpts 07 level 2, ada 2% Proses bisnis yang masih belum terlindungi, yaitu katgeori 6.3 terkait  *Big Data* , yang menjadi fungsi baru di  *Holding* . Dukungan dan semangat dari Tim Pengendali STK baik di  *Holding*  maupun  *Subholding*  menjadi penguat dalam pengelolaan STK ini dan tentunya dalam rangka melindungi seluruh proses bisnis yang ada di Pertamina Group. Namun yang tidak kalah penting adalah, bagaimana para pekerja melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan STK yang berlaku dan tak lupa untuk memberikan masukan membangun demi memutakhirkan setiap STK di Pertamina Group sesuai masa tenggat review 3 tahun sekali.

**PERWIARA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!  
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!  
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

# Road test Implementasi Konversi BBM ke BBG untuk Kendaraan Operasional Mobil Tangki di Pertamina

Oleh: Fungsi Government Assignment

Dalam rangka mewujudkan *Green Energy* dan sejalan dengan upaya mendukung implementasi Keputusan Menteri ESDM No.47.K/HK.04/MEM.M/2021 tentang “Peta Jalan (Roadmap) Pemanfaatan Bahan Bakar Gas Untuk Transportasi Jalan dan Penugasan Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Gas Untuk Transportasi Jalan Tahun 2020 – 2024 kepada PT Pertamina (Persero) dan PT PGN (Pertamina Gas Negara) Tbk”. Pertamina hadir dan siap mendukung dengan menugaskan PT Pertamina Patra niaga selaku *subholding* C&T untuk dapat mengimplementasikan penggunaan BBG pada kendaraan bermotor operasional Mobil Tanki BBM dan LPG (baik *single fuel* BBG ataupun *dual fuel* BBG) bekerja sama dengan PGN dalam memberikan suplai BBG. Program ini diharapkan dapat menjadi contoh nyata bagi masyarakat umum dan dunia industri agar dapat lebih tertarik untuk menggunakan BBG tersebut mengingat sampai dengan saat ini, realisasi penyaluran BBG bagi sektor industri dan transportasi masih jauh dari target yang ditetapkan Pemerintah.

Sebagai *Quick Win*, program tersebut difokuskan pada wilayah yang sudah memiliki infrastruktur BBG. Untuk tahap ini, disepakati 3 unit kendaraan operasional Mobil Tangki yang dioperasikan di Integrated Terminal Jakarta Group, 2 unit MT kapasitas 32KL dan 1 Unit MT kapasitas 24 KL yang akan dikonversi secara bertahap. Sepanjang akhir tahun 2021 hingga saat ini Pertamina Holding, Patra Niaga serta PGN terus melaksanakan koordinasi intensif serta kajian terkait aspek teknis dan komersial yang diawali dengan *assessment* kondisi eksisting truk, pengadaan tabung CNG, pengadaan *converter kit*, *setting and trial*, Apenempatan MRU (Mobile Refueling Unit), Penyusunan Kajian *Failure Mode Effect Analysis* teknologi DDF dan MRU.

Salah satu tahapan penting yang dilaksanakan dalam implementasi ini adalah tahapan *road test*. Tahap ini dilaksanakan dalam beberapa kali pengujian dengan evaluasi di setiap tahapnya hingga dapat berjalan dengan baik.



Gambar Target vs Realisasi Penyaluran BBG sektor Industri dan Transportasi

*Road test* pertama sudah dilaksanakan pada 12 Januari 2022 dengan rute pengujian SPBU Purwakarta ke Exit Tol Cileunyi dengan jarak tempuh 178 KM. Berdasarkan hasil test pertama, DDF mampu berjalan dengan baik. Selanjutnya, *road test* kedua dilaksanakan pada 22 Januari 2022, untuk memaksimalkan fuel economic dilaksanakan penggantian komponen *converter kit* dengan rute pengujian Purwakarta-Tol Cileunyi-Kertajati.

Dalam kajian ini, Patra Niaga serta PGN turut menggandeng LAPI Institut Teknologi Bandung dan tenaga ahli lainnya dalam memberikan Analisa dan rekomendasi teknologi DDF pada truk yang sedang dan akan dioperasikan. Berdasarkan hasil rekomendasi tim LAPI terhadap teknologi DDF tersebut, pada 28 Januari 2022 sudah dilaksanakan pengujian *converter kit* baru dan *showcase* untuk truk pertama. Hasilnya *converter Kit* dapat bekerja dengan baik dan dapat memberikan efisiensi biaya penggunaan bahan bakar mencapai 15% (Asumsi harga Solar Rp 9500/liter dan BBG 6500 Rp/liter setara Premium).

Selanjutnya, akan dilaksanakan serah terima kembali kendaraan operasional mobil tangki yang sudah dipasang *converter kit* dan melalui pengujian tersebut untuk dapat digunakan oleh Pertamina Patra Niaga untuk kegiatan operasional. Kemudian akan dilaksanakan tahap yang sama untuk 2 (dua) kendaraan lain.

Harapannya proses implementasi konversi BBM ke BBG untuk kendaraan operasional ini dapat berjalan dengan baik dan terimplementasi untuk seluruh kendaraan operasional milik di IT Jakarta Group di tahun 2022. •



Gambar Pengisian CNG ke DDF truk dan pengujian road test rute Purwakarta-Cileunyi

## ENERGIANA

PROGRAM STRATEGIS PERTAMINA  
UNTUK TRANSISI GREEN ENERGY

Oleh: Reva Yoga - Operator &amp; Digital Creator at PT Pertamina Geothermal Energy

Dewasa ini, semakin populer istilah *Net Zero Emission* yang tidak lain merupakan puncak harapan masa depan (*expected future milestone*) dimana emisi karbon sepenuhnya diserap oleh bumi melalui berbagai kegiatan manusia dan bantuan teknologi, sehingga tidak menimbulkan pemanasan global. Meskipun istilah *Net Zero Emission* sudah muncul sejak tahun 2008, namun istilah ini kian mendapat sorotan sejak Konferensi Tingkat Tinggi Iklim di Paris pada tahun 2015 yang menghasilkan "Paris Agreement" dimana mewajibkan setiap negara menyampaikan target penurunan emisi gasnya yang disebut *Nationally Determined Contribution* (NDC) dengan harapan pada tahun 2050 seluruh negara yang telah meratifikasi Konvensi Perubahan Iklim PBB dapat mencapai *Net Zero Emission*. Dengan demikian, sejak tahun 2020 penurunan emisi menjadi kewajiban seluruh negara, termasuk Indonesia. Bapak Presiden Indonesia Joko Widodo menjelaskan bahwa Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk bisa mencapai *Net Zero Emission* dengan pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) dalam kehidupan sehari-hari mulai dari *hydropower, geothermal, solar panel, bayou, biofuel*, arus bawah laut dan energi sebagainya yang jumlahnya setara dengan 418 giga watt. Berkaitan dengan adanya hal ini, sangat dibutuhkan dukungan dan support dari berbagai aspek dimulai dari perusahaan atau industri yang ada di Indonesia, mau itu perusahaan BUMN maupun perusahaan swasta.

PT Pertamina (Persero) sebagai salah satu perusahaan BUMN di Indonesia telah menyiapkan berbagai program dekarbonisasi dalam rangka aspek *Environment, Social and Governance* (ESG). Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati menyampaikan program-program *Green Energy* yang dijalankan perusahaan telah berhasil menurunkan emisi gas karbon di tahun 2020 sebesar 27,5%, atau lebih tinggi dibandingkan target nasional sebesar 26%.

PT Pertamina memiliki 8 inisiatif strategis program untuk memperkuat ketahanan dan kemandirian *energy* nasional di masa depan agar semakin tumbuh dan tangguh, diantaranya yaitu peningkatan kapasitas *geothermal*, pemanfaatan *Green Hydrogen*, pengembangan *ecosystem* baterai EV, pembangunan pabrik methanol, pembangunan *Green Refinery*, peningkatan pembangkit EBT, pengembangan Dymethyl Ether (DME) dan menerapkan *Circular Carbon Economy* (CCE).

Melalui anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yaitu PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), akan terus meningkatkan kapasitas pembangkit listrik panas bumi yang terpasang untuk memberikan kontribusi terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca di Indonesia sebagai dukungan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) pada aksi iklim dengan menerapkan program berbasis *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Saat ini panas bumi sudah berkontribusi untuk menurunkan Net Zero Emission (NZE) yaitu sekitar 9,7 ton gas carbon per tahun. Hal ini membuktikan bahwa potensi pengembangan panas bumi sangat dibutuhkan, PT Pertamina Geothermal Energy rencana akan melakukan penambahan kapasitas pemanfaatan panas bumi menjadi 1.128 MW pada tahun 2026.

*Green Hydrogen* merupakan salah satu bentuk energi baru terbarukan yang sangat bersih dan ramah lingkungan. Program *Green Hydrogen* ini merupakan salah satu kunci dalam pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) karena dapat mendekarbonisasi gas CO<sub>2</sub> di industri-industri. Melalui *Subholding Power & New Renewable Energy* (PNRE), pengembangan bisnis ini akan dilakukan pada wilayah kerja panas bumi (WKP) PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu Lampung dengan kapasitas 20 MW pada tahun 2025.

WKP Ulubelu sangat cocok dengan pengembangan bisnis ini dikarenakan memiliki fluida panas yang cukup dengan kebutuhan investasi awal sekitar US\$ 3 juta hingga US\$ 5 juta. Nantinya hasil dari *Green Hydrogen* ini akan dikirimkan ke kilang Dumai dan Plaju untuk pembuatan bio diesel, bio fuel dan bio aviation fuel. Selain itu juga, *Green Hydrogen* ini akan di kirimkan dan disimpan di *zero emission transport fuel, industry chemical, power generation storage* dan ekspor.

PT Pertamina (Persero) menegaskan bahwa perseroan bersama BUMN yang tergabung dalam *Indonesia Battery Holding* (IBH) serius dan fokus dalam pengembangan ekosistem *Electrical Vehicle* (EV) di Indonesia dengan mempercepat pembangunan EV Battery. Dalam rangka pengembangan ekosistem dan pembangunan EV battery di Indonesia, BUMN akan menjalankan 7 (tujuh) tahapan penting, yakni *mining, refining, precursor plant, cathode plant, battery cell, battery pack* dan *recycling*. Pertamina akan bergerak pada empat lini tengah yakni *precursor, cathode, battery cell* dan *battery pack*. Sementara pada tahap *recycling*, Pertamina akan bersinergi dengan PLN. Adapun di hulu, akan menjadi lingkup kerja PT Antam bersama Inalum. Selanjutnya pengembangan *Energy Storage System* (ESS) memiliki potensi yang cukup besar di Indonesia karena dapat menjaga kehandalan suplai dari Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Pertamina telah membangun PLTS di Kilang Badak dengan kapasitas 4 MW, kemudian dilanjutkan konstruksi PLTS di beberapa area kilang lainnya seperti Dumai dan Cilacap serta Sei Mangkei. Pertamina pun telah berhasil memasang *Solar Rooftop* di 63 SPBU dan terus melakukan pengembangan dengan target seluruh SPBU dan fasilitas operasional Pertamina di Indonesia.

PT Pertamina (Persero) akan membangun 4 pabrik DME (Dimetil Eter) untuk proses gasifikasi batu bara yang dicanangkan sebagai pengganti impor Elpiji (LPG/Liquified Petroleum Gas). Langkah Pertamina itu didasari oleh ketergantungan Indonesia yang tinggi atas LPG. Di tengah ketergantungan tersebut, Indonesia memenuhi 70 persen kebutuhan LPG nasional atau 5 juta metric ton per tahun dari impor. Rencananya pembangunan pabrik untuk gasifikasi ini akan on stream pada tahun 2025 dengan kapasitas 1.000 KTPA.

Pengembangan *Green Refinery* dengan produk-produk energi hijau, seperti Green Diesel dan Green Avtur masih terus dilakukan oleh PT Pertamina. Pengembangan *Green Refinery* ini dilakukan sebagai implementasi Proyek Strategis Nasional (PSN) dengan memaksimalkan potensi sumber daya energi baru terbarukan, dalam hal ini minyak kelapa sawit yang melimpah. Pertamina akan terus melakukan pengembangan bisnis ini dengan rencana akan dilakukannya penambahan 5 kilang ramah lingkungan dengan kapasitas 6 sampai dengan 850 KTPA yang akan beroperasi pada tahun 2025.

PT Pertamina melalui *Subholding* Pertamina Power & NRE juga terus meningkatkan kapasitas pembangkit yang ditargetkan pada tahun 2026 mencapai 10 Giga Watt (GW). Beberapa pembangkit yang mengandalkan EBT yakni pengembangan Biomassa/Biogas dengan kapasitas 153 MW, *Bio Blending Gasoline* dan *Gasoil, Biocrude* dari Alga dan Ethanol 1.000 KTPA on stream pada 2025. Selain itu, Pertamina juga akan meningkatkan kapasitas terpasang pembangkit dari sumber energi lain yang ada di Indonesia meliputi Solar PV 4 910 MW, Bayu 225 MW, dan Hydro 400 MW.

Penerapan *Circular Carbon Economy* (CCE) akan diterapkan di beberapa area operasi sebagai bentuk dukungan terhadap langkah pemerintah dalam mengurangi efek gas rumah kaca dengan melakukan 3R (*Recycle, Reduce* dan *Reuse*).

